

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *Research and Development*. Metode ini dapat menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan dari metode ini ialah untuk menemukan, mengembangkan, serta memvalidasi suatu produk (Rumetna et al., 2020).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Stagen Sarung Tangan sebagai penahan perut untuk mengurangi nyeri dan mengurangi ketegangan pada luka saat batuk pada pasien *post* operasi abdomen. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahapan diantaranya analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi dan evaluasi (*evaluation*) (Purnamasari, 2019).

Model ADDIE mencakup lima komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis, sehingga dalam penerapannya harus dijalankan secara berurutan. Dibandingkan dengan desain yang lain, kelima tahapan ini sangat sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan diterapkan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE efektif serta mendukung kinerja penelitian.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Blitar, Jawa Timur dengan melibatkan perawat Blitar Nursing Care. Penelitian ini dilakukan secara bertahap meliputi tahap persiapan serta penyusunan proposal pada bulan Oktober – Desember 2024. Tahap pelaksanaan sampai pelaporan pada bulan Januari – April 2025 dengan kegiatan pelaksanaan meliputi, melakukan analisis dengan wawancara pada perawat Blitar Nursing Care, pengembangan desain prototype alat, proses pembuatan produk, validasi oleh ahli, uji coba dengan ahli 1, pengambilan data, penyusunan laporan, dan presentasi hasil penelitian.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek yang terlibat dalam penelitian ini terdapat 3 partisipan dengan *post* operasi abdomen, dan tim validator ahli. Sedangkan obyek penelitian ini adalah pengembangan stagen sarung tangan pada pasien *post* operasi abdomen meliputi :

1. Analisa produk
2. Perancangan produk
3. Kelayakan produk

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur model ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Mengingat adanya keterbatasan dari peneliti, pelaksanaan penelitian ini dilakukan hingga tahap *implementation*. Tahap model ADDIE yaitu :

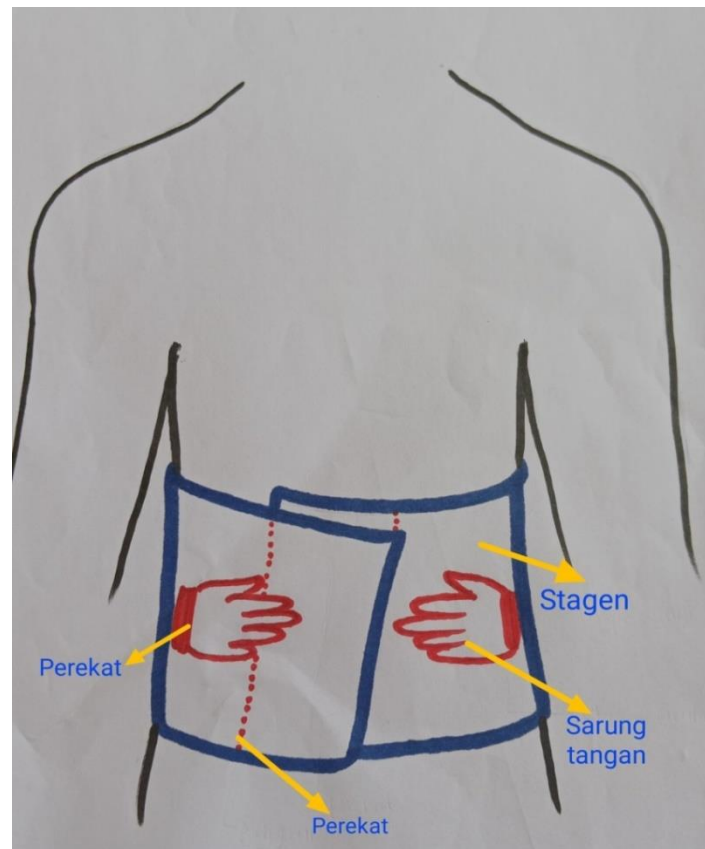
1. *Analysis*

Kegiatan analisis dengan melakukan wawancara kepada perawat Blitar *Nursing Care*. Adapun pada tahap ini dilakukan beberapa pendekatan :

- a. Analisis perencanaan produk, dilakukan dengan mengkaji adanya produk menganalisis adanya produk yang telah digunakan untuk mengurangi rasa nyeri dan penahan batuk pada pasien pasca operasi abdomen serta mengkaji kelemahan dan kelebihan produk tersebut. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk stagen sebagai upaya mengurangi rasa nyeri pada pasien *post* operasi abdomen yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan produk.
- b. Analisis kebutuhan penggunaan produk, menganalisis kebutuhan perawat dan pasien di Blitar *Nursing Care* dan mengaplikasikan media yang sesuai, produk yang menarik, dan praktis.

2. *Design*

- a. Pengembangan desain produk ialah mengembangkan desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan produk stagen sarung tangan pada pasien *post* operasi abdomen.



Gambar 3.1 Desain Produk

- b. Penyusunan penilaian produk, yaitu ceklis yang digunakan untuk konsultasi ahli media dan responden uji coba.

3. *Development*

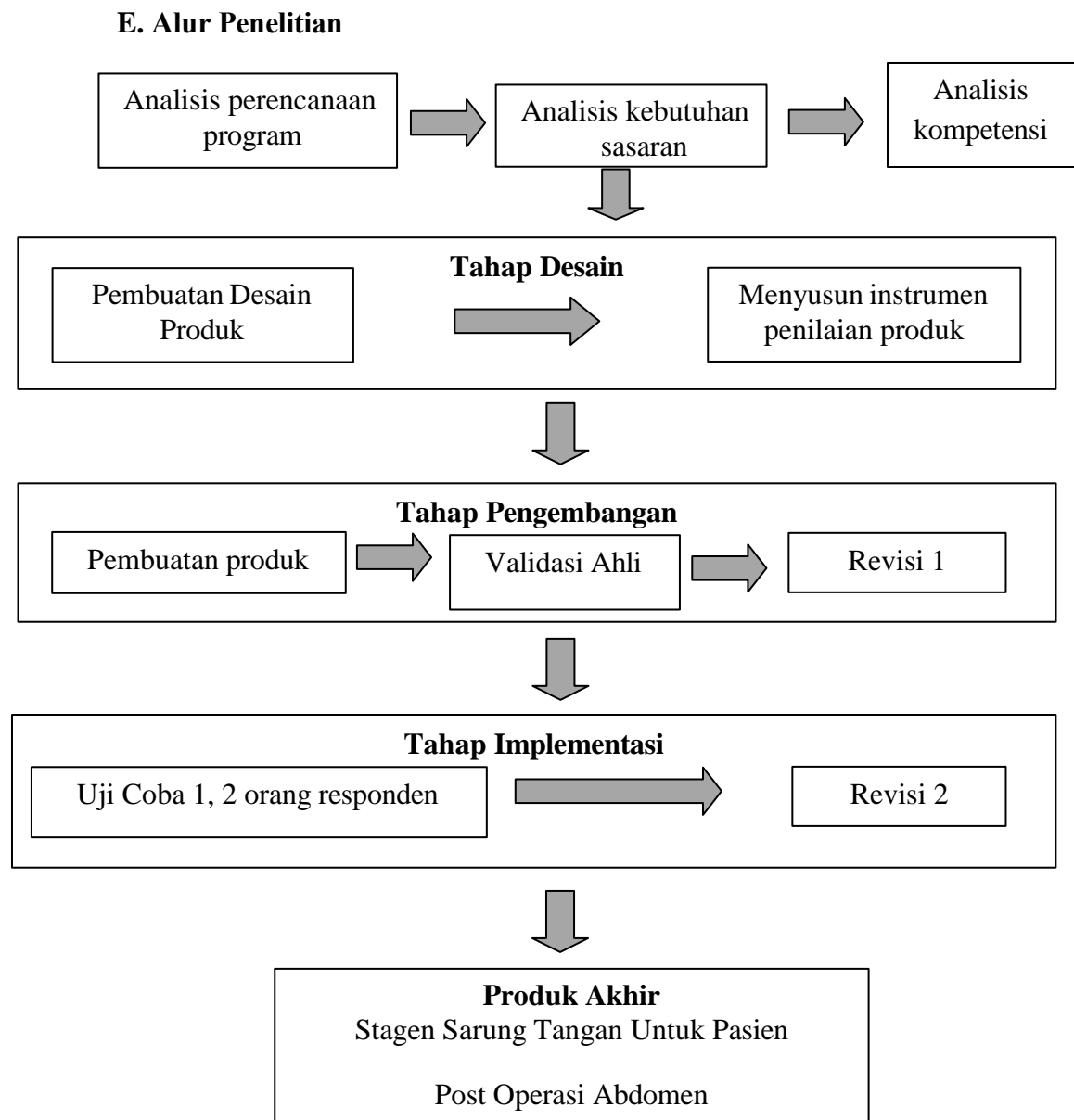
- a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh validator ahli media. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.
- c. Revisi 1, melakukan revisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli.

4. *Implementation*

- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan 3 partisipan. Tahap ini responden diminta untuk mengisi ceklist untuk menilai kepraktisan penggunaan produk yang dikembangkan.
- b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan partisipan dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

5. *evaluation*

Pada tahap akhir dilakukan analisis kelayakan, jika alat dapat diterima maka alat tersebut akan diproduksi lebih banyak sehingga dapat membantu pasien post operasi abdomen dalam upaya penahan batuk dan mengurangi rasa nyeri.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

F. Fokus Studi

Pada kasus ini fokus studi yang diprioritaskan yaitu pada pasien *post* operasi abdomen yang dibutuhkan untuk menggunakan stagen sarung tangan sebagai penahan batuk dalam upaya mengurangi nyeri dan ketegangan yang timbul akibat batuk. Produk stagen sarung tangan ini dirancang dan dikembangkan menjadi sebuah alat yang memiliki nilai lebih dengan kepraktisan, keefektifan, dan kenyamanan.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Variabel & Subvariabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
Variabel 1. Pengembangan Alat Stagen Sarung Tangan Pada Pasien Post Operasi Abdomen.	Stagen diberikan tambahan sarung tangan dan spon. Penambahan sarung tangan dan spon pada area telapak tangan berfungsi untuk memberikan fiksasi lebih pada area abdomen.	-	-	-
Sub variabel 1. Analisis pengembangan produk Stagen Sarung Tangan Pada Pasien Post Operasi Abdomen.	Stagen diberikan tambahan sarung tangan dan spon pada area telapak tangan. Penambahan sarung tangan dan spon berfungsi untuk memberikan fiksasi lebih pada area abdomen.	a. Analisis perencanaan produk: 1.) Apa kelebihan produk stagen yang sudah ada 2.) Apa kelemahan produk stagen yang sudah ada 3.) Apakah alat stagen sarung tangan dibutuhkan pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> 4.) Apakah pengguna mampu menggunakan alat stagen sarung tangan	Lembar wawancara	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<p>2. Perancangan pengembangan produk Stagen Sarung Tangan yang ditambahkan sarung tangan untuk menahan saat batuk.</p>	<p>Perancangan merupakan kegiatan merancang desain produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dan tampak menarik sesuai manfaat dan fungsi yang diharapkan. Pengembangan alat stagen sarung tangan pada pasien <i>post</i> operasi abdomen. Model penelitian menggunakan model ADDIE yang salah satu di dalam tahapan tersebut adalah desain dan pengembangan.</p>	<p>a. Desain Perancangan produk meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Gambar desain <ul style="list-style-type: none"> - Apakah gambar desain sesuai - Apakah gambar desain mudah dipahami 2.) Unsur desain 3.) Prinsip desain <p>b. Development</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Pembuatan produk 2.) Validasi 3.) Revisi 	<p>Ceklist</p>	<p>Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor:</p> <p>5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (Tidak layak)</p> <p>Dengan nilai persentase skor :</p> <p>Sangat layak (81% - 100 %) Layak (61% - 80 %) Cukup layak (41% - 60%) Kurang layak (21% - 40%) Tidak layak (<20%)</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Kelayakan produk Stagen Sarung Tangan Pada Pasien Post Operasi Abdomen	Kelayakan ialah serangkaian penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah alat yang dibuat (stagen sarung tangan) layak untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi masyarakat serta memiliki harga yang ekonomis. Alat stagen sarung tangan ini melakukan metode ADDIE yang di dalam tahapannya terdapat implementasi. Penilaian kelayakan dilihat dari manfaat, kemudahan, kepraktisan, dan keamanan produk.	a. <i>Implementation</i> Penilaian kelayakan produk alat Stagen Sarung Tangan meliputi : 1.) Validasi ahli mengenai kelayakan produk alat Stagen Sarung Tangan yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk 2.) Uji coba lapangan dengan penggunaan Stagen Sarung Tangan kepada responden serta menilai penggunaan produk yang meliputi manfaat dan kepraktisan produk 3.) Revisi	Ceklist	Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor : 5 (Sangat layak) 4 (Layak) 3 (Cukup layak) 2 (Kurang layak) 1 (Tidak layak) Dengan nilai persentase skor : Sangat layak (81% - 100 %) Layak (61% - 80 %) Cukup layak (41% - 60%) Kurang layak (21% - 40%) Tidak layak (<20%)

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini Pengembangan Stagen Sarung Tangan Pada Pasien *Post* Operasi Abdomen.

I. Sub Variabel Penelitian

1. Analisis produk alat Stagen Sarung Tangan Pada Pasien *Post* Operasi Abdomen.
2. Perancangan pengembangan produk alat Stagen Sarung Tangan Pada Pasien *Post* Operasi Abdomen.
3. Analisis kelayakan produk alat Stagen Sarung Tangan Pada Pasien *Post* Operasi Abdomen.

J. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Jenis data
 - a. Data hasil wawancara perawat untuk memperoleh data hasil wawancara secara verbal, dan kualitatif dalam bentuk uraian.
 - b. Data hasil pengisian ceklist ahli media untuk memperoleh penilaian desain produk, unsur desain, dan prinsip desain disertai dengan validasi ahli dan revisi yang berisikan jenis kekurangan produk dan saran perbaikan, serta kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.
 - c. Data hasil pengisian instrumen validasi ahli untuk memperoleh penilaian aspek kelayakan produk yang mencakup aspek kemudahan,

kepraktisan, dan kenyamanan dilengkapi dengan penilaian kualitas produk untuk meninjau jenis kekurangan dan saran perbaikan, serta berisi kesimpulan dan kelayakan.

- d. Data hasil pengisian instrumen uji coba lapangan untuk memperoleh penilaian aspek kelayakan produk yang mencakup aspek kemudahan, kepraktisan, dan nyaman dilengkapi dengan penilaian kualitas produk untuk meninjau kekurangan produk dan saran perbaikan, serta berisi kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Macam instrumen data meliputi :

- a. Panduan wawancara untuk perawat Blitar Nursing Care
- b. Ceklist ahli media untuk mengevaluasi kepraktisan desain gambar, unsur desain, dan prinsip desain.
- c. Ceklist validasi ahli tentang kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan.
- d. Ceklist untuk responden uji coba lapangan untuk mengevaluasi kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian, menjelaskan tujuan penelitian dan alat kepada subyek penelitian dan meminta responden mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian

Pertama, peneliti melakukan wawancara pada perawat Blitar *Nursing Care* untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk stagen sarung tangan. Dengan uraian sebagai berikut :

- a. Menjelaskan mengenai fungsi, kelemahan, dan kelebihan produk kepada responden.
- b. Meminta responden untuk menjawab mengenai persepsi responden terhadap produk, kemampuan responden menggunakan stagen sarung tangan, dan saran responden mengenai stagen sarung tangan.

Kedua, dilakukan penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk yang meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan. Hasil dari penilaian digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

Ketiga, revisi ke 1 produk digunakan untuk uji coba lapangan dengan 3 partisipan. Partisipan diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian akan digunakan

untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

Keempat, hasil penilaian uji coba lapangan dan validator ahli merupakan hasil revisi ke 2. Saat seminar hasil dilakukan penilaian oleh validator ahli, saran dan masukan digunakan untuk merevisi produk. Hasil revisi ke 3 merupakan produk akhir stagen sarung tangan.

K. Analisis Data

1. Analisis Data Pengembangan Produk

Analisa data dilakukan dengan cara wawancara terhadap perawat Blitar Nursing Care, sehingga mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kalimat.

2. Analisis Data Kelayakan Produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut: membandingkan jumlah skor responden (\sum) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor (dibulatkan)

$\sum R$ = Jumlah keseluruhan skor yang diberikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Tabel 3.2 Skor Penilaian

Rata-rata skor	Klasifikasi
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak
21 % - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dengan ketentuan :

- a. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (81% - 100 %), maka produk kualifikasi tersebut sangat baik untuk digunakan.
- b. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (61% - 80%), maka produk tersebut kualifikasi baik untuk digunakan.
- c. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (41 % - 60 %), maka produk tersebut kualifikasi cukup baik untuk digunakan.
- d. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (21 % - 40%), maka produk tersebut kualifikasi kurang baik untuk digunakan.
- e. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (< 20%), maka produk tersebut kualifikasi sangat kurang baik untuk digunakan.

L. Etika Penelitian

Berikut merupakan etika riset menurut (Suprajitno, 2016) :

1. *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

Suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian

informasi menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subyek riset. Bentuk persetujuan sebagai subyek riset, setelah mendapat informasi subyek riset diharuskan menandatangani persetujuan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas subyek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset. Sehingga periset hanya menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek riset.

3. *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Selama riset mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subyek riset berhak menarik diri. Yang dimaksud dengan menarik diri yaitu subyek riset mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada periset.

4. *Potential benefits* (manfaat potensial)

Suatu manfaat yang diberikan subyek riset untuk pengembangan teori. Sehingga kegiatan periset menjelaskan bahwa subjek riset merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang dapat digunakan orang lain.